

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada metode positivisme, digunakan untuk meneliti populasi tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016:8).

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif asosiatif dengan tujuan untuk mencari hubungan antar dua variabel atau lebih (Deni, 2014:106). Kajian tersebut sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh positif atau signifikan antara Modifikasi Kurikulum terhadap Kompetensi Guru. Pola hubungan atau paradigma penelitian dari kedua variabel tersebut yaitu :



Keterangan :

X : Modifikasi Kurikulum

Y : Kompetensi Guru

Desain pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah desain *causal* dan *correlational*. Desain causal artinya bersifat sebab akibat. Jadi, di sini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi/variabel bebas/variabel X)

dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi/variabel terikat/variabel Y), sedangkan desain *correlational* yaitu digunakan untuk mencari jawaban tentang hubungan antarvariabel X dan Y (Deni, 2014:53). Pemilihan desain *causal correlational* didasarkan pada rumusan masalah pada penelitian ini untuk mengetahui sebab akibat ataupun pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga dapat ditemukan jawaban yang sesuai.

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu modifikasi kurikulum. Indikatornya yaitu peranan guru dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum pada SD Muhammadiyah 03 Tumpang. Selanjutnya variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu kompetensi guru. Indikatornya adalah kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi yang digunakan untuk melakukan penelitian dalam mengambil data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Tempat pada penelitian ini terletak di SD Muhammadiyah 3 Tumpang yang berlokasi di Jalan Wisnuwardhana No.66, Jago, Tumpang, Malang, Jawa Timur 65156 dan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

C. Populasi dan Sampel

Perencanaan dalam sebuah penelitian tentu terdapat populasi dan sampel. Kaitannya dengan bahasan ini, Margono menjelaskan populasi adalah seluruh data yang menjadi fokus peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang ditentukan dan memiliki parameter yakni besaran terukur diantaranya, rata-

rata, bentangan, rata-rata simpangan, variansi, simpangan baku (Margono, 2004:118). Dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan seluruh bagian dari data yang menjadi fokus utama peneliti untuk melakukan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SD Muhammadiyah 03 Tumpang dari kelas I sampai dengan kelas VI yaitu sebanyak 11 orang, sebagai tenaga pengajar yang turut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari kegiatan pembelajaran.

Sedangkan sampel ialah bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu (Margono, 2004:121). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru kelas I sampai dengan kelas VI SD Muhammadiyah 03 Tumpang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono terdapat dua hal utama yang berpengaruh pada kualitas data hasil penelitian yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas pengumpulan data berkaitan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan dalam mengumpulkan data (Sugiyono, 2016:137). Berdasarkan data yang diperlukan dan disesuaikan dengan metode yang digunakan, maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket dan wawancara.

Teknik angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik ini merupakan salah satu teknik yang efisien karena peneliti dapat mengetahui dengan pasti variabel yang akan

diukur dan diharapkan, peneliti juga cukup menyebar angket dan tidak harus melakukan wawancara kepada setiap responden.

Selanjutnya teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak terstruktur karena peneliti ingin mengumpulkan data yang sesuai dengan modifikasi kurikulum yang dilakukan di SD Muhammadiyah 3 Tumpang.

E. Instrumen Penelitian

Tingkat keberhasilan dalam sebuah penelitian juga dipengaruhi oleh instrumen penelitian, semakin banyak instrumen maka akan menambah tingkat keberhasilan penelitian. Data yang salah dapat menyesatkan peneliti dalam menarik kesimpulan yang sesuai dengan keadaan empiris penelitian dilakukan (Margono, 2004:155). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1) Angket

Instrumen penelitian ini menggunakan angket yang akan diberikan kepada sumber data yaitu guru, sebelum angket diberikan peneliti harus menyusun kisi-kisi pertanyaan dalam angket yang disesuaikan dengan variabel dalam penelitian ini. Variabel tersebut dijabarkan menjadi indikator dan diturunkan dalam item-item pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen. Kisi-kisi instrumen penelitian untuk mengukur modifikasi kurikulum adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.1 Kisi-kisi Instrumen Untuk Mengukur Modifikasi Kurikulum di SD Muhammadiyah 03 Tumpang

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Soal
Modifikasi Kurikulum	Perencanaan kurikulum	1. Perencanaan program tahunan	1,2,3
		2. Perencanaan program semester	4,5,6
		3. Perencanaan program modul (pokok bahasan)	7,8,9
		4. Perencanaan program mingguan dan harian	10,11,12
		5. Perencanaan program pengayaan dan individual	13,14,15
		6. Perencanaan program bimbingan dan konseling	16,17
	Pelaksanaan kurikulum	1. Pelaksanaan kurikulum di tingkat sekolah	18,19,20,21,22, 23,24,25
		2. Pelaksanaan kurikulum di tingkat kelas	26,27,28,29,30, 31,32,33
	Evaluasi kurikulum	1. Evaluasi sarana, sumber dan kemampuan pelaksana serta pembina kurikulum di sekolah	34,35,36,37,38, 39,40,41,42
		2. Evaluasi pembelajaran	43,44,45,46,47, 48,49,50

(Sumber : Syaodih, 2016 olahan peneliti)



Tabel. 3.2 Kisi-kisi Instrumen Untuk Mengukur Kompetensi Guru di SD Muhammadiyah 03 Tumpang

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Soal
Kompetensi guru	Kompetensi profesional	1. Penguasaan materi	1,2,3,4
		2. Persiapan pembelajaran	5,6,7
		3. Kemampuan membuka pembelajaran	8,9,10
		4. Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran	11,12
		5. Kejelasan penyajian materi	13,14,15
		6. Kemampuan mengelola kelas	
		7. Kemampuan melakukan penilaian pembelajaran	16,17,18,19
		8. Kemampuan menutup pelajaran	20,21,22
	Kompetensi sosial	1. Eksistensi dalam kegiatan di masyarakat	23,24,25
		2. Kemampuan komunikasi dengan orang tua/wali siswa dan rekan kerja	26,27,28
		3. Kemampuan komunikasi dengan siswa di dalam dan di luar pembelajaran	29, 30,31
	Kompetensi kepribadian	1. Menunjukkan sikap dan kepribadian yang sesuai norma	32, 33
		2. Memberikan contoh sikap dan perilaku yang sesuai dengan norma	34,35
		3. Melakukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan norma	36,37
Kompetensi pedagogik		1. Perancangan pembelajaran	39, 40
		2. Kemampuan memahami peserta didik	41,42
		3. Kemampuan mengelola Pembelajaran	43,44
		4. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	45,46
		5. Pemanfaatan teknologi Pembelajaran	47,48
		6. Evaluasi hasil belajar	49,50

(Sumber : Hamzah dkk, 2014 olahan peneliti)

Berdasarkan kisi-kisi diatas digunakan sebagai pedoman penyusunan angket dengan pertanyaan tertutup yang bertujuan mencari jawaban dari responden agar memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Instrumen yang disusun bertujuan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang. Skala yang cocok digunakan yaitu Skala Likert.

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016:93).

Tabel 3.3 Kriteria Skor Angket

No	Sikap responden	Skor
1	Sangat sering	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak pernah	1

(Sumber : Sugiyono, 2016:93 olahan peneliti)

F. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah seluruh data dari responden terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel yang dapat digeneralisasikan/diberlakukan untuk populasi. Statistik ini disebut juga statistik probabilitas karena kesimpulan yang diberlakukan pada populasi bersifat peluang berdasarkan data sampel yang terkumpul (Sugiyono, 2016:148).

Berdasarkan data yang telah diperoleh maka akan dilakukan beberapa teknik analisis data. Teknik analisis data dalam penelitian ini antara lain :

1) Uji Angket/Kuesioner

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas item tiap pertanyaan dari angket modifikasi kurikulum dan kompetensi guru yang disebar. Dalam penelitian ini juga dilakukan uji normalitas untuk mengetahui normalitas sebaran data dari angket yang digunakan. Uji yang dilakukan antara lain :

a. Uji Validitas

Dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner yang akan digunakan sejauh mana mampu mengukur sesuatu yang ingin diukur. Pengujian validitas instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas konstruksi (*Construct Validity*). *Validitas konstruksi* yaitu setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur berlandaskan teori tertentu lalu dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli bisa memberi keputusan instrumen untuk bisa langsung digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan dan mungkin dirubah total (Sugiyono, 2016:125).

Setelah dikonsultasikan dengan beberapa ahli tahap selanjutnya yaitu, dilakukan uji coba instrumen kepada sampel dari populasi yang telah ditetapkan menggunakan teknik *Pearson Product Moment*. Pengujian dilakukan kepada 10 orang guru. Kemudian data ditabulasikan menggunakan analisis faktor dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,05 ke atas maka instrumen tersebut kuat (valid).

b. Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan suatu instrumen dalam melakukan pengukuran dari waktu ke waktu mampu menunjukkan hasil yang sama. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Internal Consistency* yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja lalu menganalisis dengan teknik tertentu.

Uji reliabilitas instrument yang menggunakan *SPSS 22* yaitu dengan memanfaatkan uji reliabilitasnya yaitu *Cronbach Alpha*. Dari jawaban butir-butir instrumen yang telah dibagikan kepada 30 sampel dimasukkan hasilnya ke *SPSS 22* untuk dilakukan analisis datanya. Selanjutnya akan diketahui reliabilitas angket dengan cara membandingkan nilai *Cronbach Alpha* dengan r tabel selanjutnya bisa diambil keputusan sebagai berikut, apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari r tabel maka angket dikatakan reliabel dan jika nilai *Cronbach Alpha* lebih kecil dari r tabel maka angket dikatakan tidak reliabel.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel berdistribusi normal ataukah tidak. Pada statistik parametris diperlukan data yang berdistribusi normal. Teknik dalam uji normalitas dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov* karena jumlah $n < 30$. Setelah diketahui data telah berdistribusi normal maka dapat dilakukan uji hipotesis.

2) Analisis Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh melalui angket modifikasi kurikulum dan kompetensi guru untuk guru kelas I sampai dengan kelas VI yang telah ditentukan berdasarkan indikator-indikator pada tabel 3.1 dan tabel 3.2. Data tersebut selanjutnya akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Selanjutnya untuk menentukan klasifikasi atau kategori tip-tiap variabel terlebih dahulu ditentukan kelas interval menggunakan rumus yang sesuai dengan penentuan kriterium hasil skor angket pada tabel 3.4.

3) Uji Hipotesis

a) Analisis Korelasi

Analisis korelasi yang digunakan yaitu korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) dengan menggunakan metode *Pearson Correlation*. *Pearson Correlation* digunakan untuk melihat seberapa kuat hubungan antara dua variabel. Untuk menguji hipotesis penelitian ini dengan taraf signifikansi 5% dalam penelitian perlu ditetapkan dasar pengambilan keputusan yaitu :

Jika nilai *Pearson Correlation* $< r$ tabel maka H_0 diterima

Jika nilai *Pearson Correlation* $> r$ tabel maka H_a diterima

Pedoman yang digunakan untuk memberikan intrepetasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.4 Pedoman Untuk Memberikan Intrepetasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber : Sugiyono, 2016:184)

Tabel intrepetasi nilai korelasi (r) diatas digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan hubungan antara dua variabel yang berkisar antara 1 sampai dengan -1. Hubungan akan semakin kuat jika mendekati 1 atau -1 dan akan semakin lemah jika mendekati 0. Nilai positif menunjukkan hubungan yang searah (X naik maka Y naik), sedangkan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X turun maka Y turun). Tingkat signifikansi yaitu apabila H_0 diterima jika signifikansi $> 0,05$ dan H_0 ditolak jika signifikansi $< 0,05$.

b) Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel yang akan dilihat pengaruhnya terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (inovasi kurikulum) dengan variabel terikat (kompetensi guru) maka uji hipotesis yang sesuai untuk digunakan yaitu Analisis Regresi Linear Sederhana dengan *Pearson Correlation*.

Analisis Regresi Linear Sederhana merupakan analisis yang digunakan untuk memprediksi atau melihat pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2016:153). Persamaan umum regresi linear sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

bX = angka arah atau koefien regresi, yang menunjukkan peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Pengujian hipotesis dalam regresi sederhana mengacu dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel atau yang sering disebut dengan uji t . Dasar pengambilan keputusan dalam ini adalah :

H_0 = Jika r hitung lebih besar $>$ dari r tabel maka variabel bebas (Modifikasi kurikulum) tidak berpengaruh secara positif terhadap variabel terikat (Kompetensi guru).

H_a = Jika r hitung lebih kecil $<$ dari r tabel maka variabel bebas (Modifikasi kurikulum) berpengaruh secara positif terhadap variabel terikat (Kompetensi guru).

c) Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (Modifikasi kurikulum) terhadap variabel terikat (Kompetensi guru). Nilai korelasi (R) merupakan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dijelaskan dalam prosentase sedangkan sisa dari prosentase yang dijelaskan oleh model lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

d) Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dimasukkan dalam model regresi pada aplikasi *SPSS 22*. Dasar pengambilan keputusan uji F yaitu, jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

